

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX MELALUI PENERAPAN PETA KONSEP PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA DI SMP NEGERI 1 PEUDADA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nurhayati
SMP Negeri 1 Peudada

ABSTRAK

Penelitian ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Melalui Penerapan Peta Konsep pada Materi Sistem Reproduksi Manusia di SMP Negeri 1 Peudada Tahun Pelajaran 2019/2020” yang dilatar belakangi oleh pentingnya penggunaan model pembelajaran dalam menyampaikan materi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Melalui Penerapan Peta Konsep pada Materi Sistem Reproduksi Manusia di SMP Negeri 1 Peudada Tahun Pelajaran 2019/2020. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas, dengan dua siklus penelitian yang masing-masing siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, hasil wawancara, dan refleksi. Instrumen penelitian berupa tes dan lembar observasi. Penelitian ini menggunakan 1 kelas yaitu siswa Kelas IX/1 SMP Negeri 1 Peudada Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 22 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pre-test pada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran, selanjutnya dikenakan perlakuan metode peta konsep pada materi Sistem Reproduksi Manusia selama 3 jam pelajaran dengan 1 kali pertemuan. Setelah selesai pembelajaran, diberikan post-test untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Tes akhir tindakan siklus I diperoleh siswa yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) berjumlah 15 orang (68,18%) sedangkan siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan berjumlah 7 orang (31,82%), hasil observasi terdapat aktivitas peneliti pada tindakan siklus I mencapai skor 72,72% dan hasil observasi aktivitas siswa mencapai 71,85%. Sedangkan tes akhir tindakan siklus II diperoleh siswa yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) berjumlah 3 orang (13,64%) sedangkan siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan berjumlah 19 orang (86,36%), hasil observasi terhadap aktivitas peneliti pada tindakan siklus II memperoleh skor 84,54% dan hasil observasi aktivitas siswa mencapai 88,18%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IX/1 SMP Negeri 1 Peudada semester I Tahun Pelajaran 2019/2020 pada materi Sistem Reproduksi Manusia.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Penerapan Peta Konsep, Materi Sistem Reproduksi Manusia.

PENDAHULUAN

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis, kebanyakan guru bidang studi IPA di SMP 1 Peudada seringkali menggunakan strategi yang monoton dalam mengajar seperti metode ceramah khususnya pada materi Sistem Reproduksi Manusia, sehingga siswa merasa cepat bosan dalam belajar yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat ketuntasan siswa. Nilai hasil belajar siswa kelas IX di SMP 1 Peudada semester ganjil dan genap berkisar antara 60 dan 62. Dengan demikian dapat diartikan bahwa nilai mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Peudada belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Sedangkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 75.

Banyak metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode peta konsep. Peta konsep (Concept Mapping) adalah inovasi baru yang penting untuk membantu anak menghasilkan pembelajaran bermakna di dalam kelas. Peta konsep mempunyai kelebihan antara lain dapat menyediakan bantuan visual konkret untuk membantu mengorganisasikan informasi sebelum informasi tersebut dipelajari. Selain itu peta konsep juga membantu guru memahami macam-macam konsep yang ditanamkan

di topik lebih besar yang diajarkan dan dapat membantu memperjelas pemahaman suatu bacaan.

Dengan penerapan metode peta konsep ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 1 Peudada. Berdasarkan dengan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan rumusan judul: “Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis berkeinginan mengadakan penelitian yang berjudul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Melalui Penerapan Peta Konsep pada Materi Sistem Reproduksi Manusia di SMP Negeri 1 Peudada Tahun Pelajaran 2019/2020”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (Classrom Action Research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan sumbangan nyata bagi peningkatan profesional guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tentang perilaku guru mengajar dan peserta didik belajar. berkaitan dengan hal tersebut Suharsimi (Asrori, 2007:5) mengemukakan bahwa: “penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan menggunakan siklus berantai. Penelitian diterapkan berhasil bila mana telah melewati tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Punaji, 2010).

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Peudada. Penelitian dilaksanakan di kelas IX/1. Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, mulai dari bulan Agustus 2019 sampai dengan Oktober 2019. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari-hari efektif sesuai dengan jadwal jam pelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan pratindakan dalam penelitian ini adalah memberikan tes awal yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan prasyarat yang dimiliki oleh siswa pada materi Sistem Reproduksi Manusia. Pelaksanaan tes awal disajikan dalam bentuk soal essay dengan mengalokasikan waktu selama 40 menit. Tes awal diikuti oleh seluruh siswa kelas IX/1 yang berjumlah 22 orang. Adapun hasil tes awal ini berdasarkan skor tertinggi sampai dengan skor terendah dapat dilihat bahwa dari 22 orang siswa hanya 8 orang siswa saja atau 36,36% yang nilainya diatas 70 sedangkan 14 orang siswa (63,64%) nilainya hanya di bawah angka 70. Ini dapat diartikan bahwa pada umumnya siswa belum mengetahui atau memahami materi Sistem Reproduksi Manusia ini artinya adalah bahwa materi Sistem Reproduksi Manusia harus peneliti jelaskan secara detail.

Siklus I

Hasil Tes Akhir Tindakan Siklus I, dapat diketahui bahwa siswa yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) berjumlah 15 orang (68,18%) sedangkan siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan berjumlah 7 orang (31,82%). Maka dapat diartikan bahwa pada siklus satu tingkat keberhasilan siswa belum mencapai 80% maka perlu kiranya dilakukan siklus kedua.

Hasil Observasi Pengamatan Terhadap Kegiatan siswa Siklus I, diperoleh karena tiap indikator memiliki nilai adalah 5 dan jumlah indikator adalah 12, sehingga $5 \times 11 = 55$.

Dari hasil observasi yang dilakukan pengamat I terhadap aktifitas siswa, diperoleh jumlah skor 41, dengan demikian diperoleh persentase adalah 68,33%. Observasi yang dilakukan oleh pengamat II, diperoleh skor 42, dengan demikian diperoleh persentase adalah 70%. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh 2 orang pengamat terhadap kegiatan siswa diperoleh persentase rata-rata 69,16%. Dari hasil pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh pengamat I dan II, maka persentase aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus I termasuk dalam katagori kurang.

Siklus II

Hasil Tes Akhir Tindakan Siklus II, dapat diketahui bahwa siswa yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) berjumlah 3 orang (13,64%) sedangkan siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan berjumlah 19 orang (86,36%). Maka dapat diartikan bahwa pada siklus dua tingkat keberhasilan siswa sudah mencapai 80% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan peneliti pada siklus II ini sudah berhasil.

Hasil Observasi (Pengamatan) Terhadap Kegiatan Siswa Siklus II, diperoleh karena tiap indikator memiliki nilai adalah 5 dan jumlah indikator adalah 11, sehingga $5 \times 11 = 55$. Dari hasil observasi yang dilakukan pengamat I terhadap aktivitas siswa, diperoleh jumlah skor 48, dengan demikian diperoleh persentase adalah 80%. Observasi yang dilakukan oleh pengamat II, diperoleh skor 49, dengan demikian diperoleh persentase adalah 81,66%. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh 2 orang pngamat terhadap kegiatan siswa diperoleh persentase rata-rata 80,83%. Dari hasil pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh pengamat I dan II, maka persentase aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus II termasuk dalam kategori baik.

Pembahasan

Berdasarkan uraian hasil dari hasil penelitian mulai dari pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus I dan pengulangan siklus II peneliti melaksanakan pembelajaran dengan mengkondisikan siswa belajar dengan metode peta konsep untuk melihat siswa belajar secara mandiri. Untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, peneliti memberikan tes awal tentang materi prasyarat, yaitu Sistem Reproduksi Manusia. Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan dengan materi yang diberikan dalam tindakan adalah mengenai Sistem Reproduksi Manusia dengan metode peta konsep. Tes akhir tindakan siklus I dilaksanakan pada hari yang sama dengan pelaksanaan tindakan. Dari hasil tes akhir tindakan siklus I diperoleh siswa yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) berjumlah 15 orang (68,18%) sedangkan siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan berjumlah 7 orang (31,82%). Dari segi hasil penelitian dapat dikatakan belum tuntas, sehingga harus dilakukan siklus II. Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti pada tindakan siklus I mencapai skor 74,54% dan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada tindakan siklus I mencapai 75,45%. Berdasarkan kriteria proses yang ditetapkan, maka pelaksanaan tindakan siklus I dapat dikatakan baik, namun karena kriteria hasil belum mencapai 80%, maka peneliti melakukan pengulangan tindakan pada siklus II.

Pelaksanaan tindakan siklus kedua dilakukan dengan model pembelajaran yang diberikan masih sama dengan siklus I yaitu materi Sistem Reproduksi Manusia dengan metode peta konsep. Namun, untuk soal-soal pada LKS dan tes akhir tindakan peneliti mengubah sedikit soal agak berbeda tapi masih sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil tes akhir tindakan siklus II diperoleh siswa yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan

minimal (KKM) berjumlah 3 orang (13,64%) sedangkan siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan berjumlah 19 orang (86,36%). Dari segi kriteria hasil yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka kriteria hasil telah tercapai. Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti pada tindakan siklus II mencapai skor 84,54% dan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada tindakan siklus II mencapai 80,83%. Dari kriteria proses yang ditetapkan, proses pembelajaran sudah berlangsung dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan. Berdasarkan kriteria hasil dan proses penelitian tindakan siklus II yang ditetapkan, kriterianya telah tercapai dan penelitian telah selesai.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan siklus I dan II yang terdiri dari pelaksanaan tindakan, tes akhir tindakan, observasi, wawancara, dan hasil catatan lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode peta konsep mendapat respon yang baik dari siswa. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memahami materi Sistem Reproduksi Manusia lebih meningkat. Selain itu siswa juga lebih antusias dan aktif dalam belajar.

Metode peta konsep merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi Sistem Reproduksi Manusia. Guru dapat menggunakan metode peta konsep untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, sehingga hasil belajar siswa lebih maksimal.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode peta konsep dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:
 - a. Pada tahap awal dilakukan dengan membangkitkan pengetahuan prasyarat siswa dan dilanjutkan dengan menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode peta konsep.
 - b. Pada tahap inti dilaksanakan dengan memberikan masalah dalam bentuk LKS. Tahap inti diakhiri dengan meminta kepada siswa untuk memberi poin bagi siswa yang bekerja dengan cepat.
 - c. Tahap akhir dilaksanakan dengan mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dan membuat rangkuman.
2. Metode peta konsep mampu meningkatkan kemampuan siswa sehingga siswa lebih antusias dan aktif dalam belajar.
3. Penerapan metode peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX/A SMP Negeri 1 Peudada pada materi Sistem Reproduksi Manusia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Metode peta konsep dapat digunakan sebagai alternatif meningkatkan hasil belajar siswa sehingga lebih antusias dan aktif dalam belajar biologi khususnya materi Sistem Reproduksi Manusia pada siswa kelas IX/1 SMP.
2. Guru hendaknya meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat lebih maksimal.

3. Metode peta konsep membutuhkan waktu yang relatif lama, oleh karena itu kepada guru yang menggunakan model pembelajaran ini agar dapat memanfaatkan waktu dengan seefisien mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ridwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subana. 2005. *Statistik Pendidikan*. Edisi ke II. Bandung: Pustaka Setiawan.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Zainal, Umar E, M. Toha. 2004. *Biologi Umum*. Banda Aceh: CV Pustaka Tunggal Banda Aceh.